

ABSTRAK

Enterobiasis adalah infeksi usus pada manusia yang disebabkan oleh parasit cacing *Enterobius vermicularis* yang merupakan infeksi cacing yang tersebar sangat luas dibandingkan dengan infeksi cacing lainnya. Cacing ini menginfeksi sekitar 500 juta penduduk dunia dari berbagai kelas sosioekonomi. Studi di Amerika Serikat menyatakan bahwa ada sekitar 20-42 juta orang yang terinfeksi, dengan prevalensi tertinggi pada anak-anak, populasi yang tinggal bersama seperti asrama atau panti asuhan, homoseksual dan kontak dalam keluarga. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan yang erat antara parasit ini dengan manusia dan lingkungan sekitarnya. *Enterobiasis* lebih sering dialami oleh anak – anak dikarenakan pola hidup bersih yang belum benar. Infeksi ini dapat mengganggu tumbuh kembang anak dan mempengaruhi kualitas hidup mereka.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prevalensi infeksi *enterobiasis* pada siswa sekolah dasar di yayasan Khalilur Rahman Desa Genteng Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan-Madura. Penelitian observasional deskriptif ini menggunakan spesimen *anal swab* dengan metode *scotch adhesive tape swab*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 47 sampel didapatkan 20 sampel positif terinfeksi *enterobiasis*. Persentase prevalensi angka yang terkena infeksi *enterobiasis* pada anak sekolah dasar di yayasan Khalilur Rahman Desa Genteng Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan-Madura sebanyak 42,6 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa akibat sanitasi lingkungan buruk, keterbatasan air bersih serta aktifitas dan intensitas kontak anak dengan alam terbuka menjadi penyebab tingginya infeksi *enterobiasis* pada daerah tersebut.

Kata Kunci : Enterobiasis, anak, anal swab

ABSTRACT

Enterobiasis is an intestinal infection in humans caused by *Enterobius vermicularis* worm parasite and is very widely spread compared to other worm infections. This worm infects around 500 million of the world's population from various socioeconomic classes. Studies in the United States state that there are around 20-42 million people infected, with the highest prevalence in children, populations living together such as dormitories or orphanages, homosexuals and family contacts. This is due to the close relationship between these parasites and humans surrounding environment. *Enterobiasis* is more often experienced by children because of a clean lifestyle that is not correct. This infection can interfere with the growth and development of children and affect their quality of life.

The purpose of this study was to determine the prevalence of *enterobiasis* infection in elementary school children in the Khalilur Rahman foundation, Genteng Village, Konang District, Bangkalan-Madura Regency. This descriptive observational study used anal swab specimens using the Scotch adhesive tape swab method.

The results showed that of 47 samples 20 positive samples were infected with *enterobiasis*. Percentage of percentage prevalence affected by *enterobiasis* in elementary school children in the Khalilur Rahman foundation, Genteng Village, Konang Subdistrict, Bangkalan-Madura Regency as much as 42.6%. Based on these results it can be concluded that due to poor environmental sanitation, the limitations of clean water and the activity and intensity of child contact with the outdoors are the causes of high *enterobiasis* infections in the area.

Keywords: *Enterobiasis*, child, anal swab